

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP PRODUKTIVITAS DI INDONESIA



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

KINANTI WIDIARI LESTARI
NIM. 12020110120013

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Kinanti Widiari Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 12020110120013
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ IESP
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Manusia Terhadap
Produktivitas di Indonesia**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. FX Sugiyanto, MS

Semarang, 23 September 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. FX Sugiyanto, MS)

NIP. 195810081986031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Kinanti Widiari Lestari

Nomor Induk Mahasiswa : 12020110120013

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ IESP

Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Manusia Terhadap
Produktivitas di Indonesia**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 07 Oktober 2016

Tim Penguji

1. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS (.....)
2. Evi Yulia Purwanti,SE,MS.i. (.....)
3. Dr. Nugroho SBM,MSP (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan I

Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D. Akt.

NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya, Kinanti Widiari Lestari menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Pengaruh Modal Manusia Terhadap Produktivitas di Indonesia”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 September 2016

Yang membuat pernyataan,

(Kinanti Widiari Lestari)

NIM: 12020110120013

ABSTRAK

Produktivitas adalah salah satu instrumen yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan modal manusia dan modal fisik. Modal manusia sangat diperlukan untuk menunjang kemampuan dalam memproduksi barang dan jasa dan meningkatkan produktivitas melalui peningkatan pendidikan. Jika semakin tinggi produktivitasnya maka tingkat pendidikan seseorang seharusnya tinggi, semakin tinggi kesehatan seseorang seharusnya ia dapat menambah jam kerjanya dan meningkatkan produktivitasnya. Variabel pendidikan dan kesehatan diukur melalui rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup.

Penelitian ini menggunakan alat analisis data panel fixed effect untuk mengukur pengaruh modal manusia terhadap produktivitas. Objek penelitian ini 472 kabupaten/kota di Indonesia tahun 2004-2012. Sumber data diperoleh dari Indeks Pembangunan Manusia yang diterbitkan oleh BPS dan juga dari data yang diterbitkan oleh World Bank. Hasil analisis menunjukkan modal manusia yang diukur dengan tingkat kesehatan(AHH) dan tingkat pendidikan (MYS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Kata kunci: Modal manusia, produktivitas, pendidikan, kesehatan, fix efek model.

ABSTRACT

Productivity is one of the instrument to increase economic growth. Productivity can be increased by increasing human capital and physical capital. Human capital is needed to support the ability to produce goods and services. Human capital can also increase productivity through the improvement of education level. If individual's level of education is high, productivity will increase. If individual's level of health is high, the higher the opportunity of employment, additional time of work, then it can increase productivity. In this study, education is measured by mean years of schooling and health is measured by life expectancy rate.

This study applied panel data regression method with fixed effect model (FEM) to measure the impact of human capital to productivity. The object of this study is 472 districts/cities in Indonesia 2004 – 2012. This research used panel data sourced from Human Development Index published by Central Bureau of Statistics and World Bank. The results showed that human capital that is measured by life expectancy (AHH) and mean years of schooling (MYS) has positive and significant effect to productivity.

Keywords: Human Capital, productivity, education, health, fixed effect method

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Modal Manusia Terhadap Produktivitas di Indonesia”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph. D. selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro yang banyak memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Prof. Dr. FX Sugiyanto, MS., selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena bapak selalu memberikan dukungan moral kepada penulis bahwa penulis akan mampu menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Alfa Farah, SE, M.Sc, selaku dosen wali yang telah banyak membantu dalam kegiatan akademis selama penulis belajar di Jurusan

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

5. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis khususnya jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua tercinta, Ibu Tyas Agung dan Bapak Arifan Wibowo. Terima kasih atas kepercayaan, dukungan materi, kasih sayang, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam.
7. Sandy Juli Maulana terima kasih banyak sudah sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian penulis.
8. Rizki Kharina, Yohand Maladzi, Amelia Dita, Jessica Hardiani, Rifi Fazrina, Anna, Dian, Astri, Dinda, dan Naomi. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan memberikan dukungan moral kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 30 September 2016

Penulis,

Kinanti Widiari Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Produktivitas	10
2.1.2 Teori Pertumbuhan Neo Klasik	12
2.1.3 Model Mankiw, Romer, and Weil	16
2.1.4 Teori Human Capital Investment.....	18
2.1.5 Tingkat Pendidikan	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.1.1 Produktivitas	32
3.1.2 Pendidikan.....	32
3.1.3 Kesehatan	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Metode Pengumpulan Data	33
3.4 Metode Analisis.....	34
3.4.1 Fixed Effect Method	35
3.4.2 Random Effect Method	35
3.5 Estimasi Model.....	36
3.6 Model Penelitian.....	36
3.7 Uji Normalitas.....	38
3.7.1. Deteksi Asumsi Klasik.....	38
3.7.2. Deteksi Masalah Asumsi-Asumsi Klasik.....	39
3.8 Uji Hipotesis.....	41
3.8.1 Uji Hipotesis Individual (uji-t).....	41
3.9.2. Uji Hipotesis Keseluruhan (uji-f).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.1 Deskripsi Modal Manusia dan PDB di Indonesia.....	43
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	46
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3 Interpretasi dan Pembahasan	49

BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Implikasi Kebijakan	54
5.3 Keterbatasan Penelitian	55
5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1	Uji Durbin-Watson.....	40
Tabel 4.1	Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia (2001-2010).....	5
Gambar 1.2 Rata-Rata Lama Sekolah di Indonesia (1996-2012).....	6
Gambar 1.3 Angka Harapan Hidup di Indonesia(2010-2014).....	7
Gambar 4.1 Rata-rata Pertumbuhan PDB Indonesia (2000-2014).....	44
Gambar 4.2 Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah Indonesia(2010-2014)....	45
Gambar 4.3 Perkembangan Angka Harapan Hidup Indonesia (2010-2014).....	45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Hasil Estimasi Data Panel Dan Uji Asumsi Klasik	58
LAMPIRAN A1 Hasil Uji Hausman.....	58
LAMPIRAN A2 Hasil Estimasi FEM.....	58
LAMPIRAN A3 Hasil Deteksi Normalitas	59
LAMPIRAN A4 Hasil Deteksi Multikolineritas	59
LAMPIRAN A5 Hasil Deteksi Heterokedastisitas	59
LAMPIRAN A6 Hasil Deteksi Autokorelasi	59
LAMPIRAN B1 Data Pendapatan Perkapita	60
LAMPIRAN B2 Data Angka Harapan Hidup.....	94
LAMPIRAN B3 Data Rata-Rata Lama Sekolah.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tinggi rendahnya kemajuan pembangunan di suatu negara diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan GNI, baik secara keseluruhan maupun per kapita, yang diyakini akan menetes dengan sendirinya sehingga menciptakan lapangan pekerjaan dan berbagai peluang ekonomi lain, yang pada akhirnya akan menumbuhkan berbagai kondisi yang diperlukan demi terciptanya distribusi hasil-hasil pertumbuhan ekonomi dan sosial secara lebih merata (Todaro dan Smith, 2006).

Menurut pandangan ekonom klasik ada empat faktor pertumbuhan ,yaitu :

- (1). Sumber daya manusia; penawaran tenaga kerja, pendidikan, disiplin, motivasi,
- (2). Sumber daya alam; tanah, mineral, bahan bakar, kualitas lingkungan, (3).
- Teknologi; sains, rekayasa, manajemen, kewirausahaan (Samuelson dan Nordhaus, 2004)

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator kesuksesan dari pembangunan ekonomi suatu negara. Selain itu, dengan adanya pertumbuhan ekonomi dapat menumbuhkan suatu kegiatan ekonomi baru yang dapat membuka lapangan kerja. Pertumbuhan ekonomi dianggap menentukan keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam penggunaan sumberdaya manusia dan kemajuan teknologi

Teori pertumbuhan baru, beranggapan bahwa pertumbuhan bersifat endogen. Pertumbuhan ekonomi merupakan hasil dari dalam sistem ekonomi. Teori ini menganggap bahwa pertumbuhan ekonomi lebih ditentukan oleh sistem produksi, bukan berasal dari luar sistem. Kemajuan teknologi merupakan hal yang endogen (Romer, 1988)

Persyaratan umum pembangunan ekonomi ada 3 (tiga) yaitu: (1). Akumulasi modal, termasuk akumulasi modal baru dalam bentuk tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia, (2). perkembangan penduduk yang dibarengi dengan pertumbuhan tenaga kerja dan keahliannya, (3). kemajuan teknologi. (Todaro, 2000)

Pencapaian pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia untuk dapat menyerap teknologi modern. *The Elusive Quest for Growth* (Easterly, 2001) menunjukkan bahwa sejumlah negara berkembang yang diberikan investasi modal berupa mesin atau teknologi tidak dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonominya karena tidak ada sumber daya manusia yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.

Beberapa faktor yang menyebabkan perlunya mengembangkan tingkat pendidikan di dalam usaha untuk membangun suatu perekonomian, adalah:

1. Pendidikan yang lebih tinggi memperluas pengetahuan masyarakat dan mempertinggi rasionalitas pemikiran mereka. Hal ini

memungkinkan masyarakat mengambil langkah yang lebih rasional dalam bertindak atau mengambil keputusan.

2. Pendidikan memungkinkan masyarakat mempelajari pengetahuan-pengetahuan teknis yang diperlukan untuk memimpin dan menjalankan perusahaan-perusahaan modern dan kegiatan-kegiatan modern lainnya.
3. Pengetahuan yang lebih baik yang diperoleh dari pendidikan menjadi perangsang untuk menciptakan pembaharuan-pembaharuan dalam bidang teknik, ekonomi dan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat lainnya.

Di banyak negara sedang berkembang, sekolah merupakan refleksi dan produk keterbelakangan yang mengelilinginya sebagai akibat dari kemiskinan baik kuantitatif maupun kualitatif. Akan tetapi sedikit demi sedikit, dari situasi itu muncul risiko yang benar-benar serius. Sekolah di negara-negara sedang berkembang pada gilirannya akan menjadi faktor keterbelakangan (Joseph Kizerbo dalam Todaro, P. Michael, Ekonomi untuk negara berkembang) Frederick Harbison dalam Todaro, P. Michael berpendapat bahwa, sumber daya manusia merupakan andasan utama bagi kesejahteraan setiap negara.

Sumber daya modal dan alam merupakan faktor-faktor produksi yang pasif, sedangkan manusia merupakan faktor produksi aktif yang dapat mengakumulasi modal, mengolah sumber daya alam, membangun organisasi-organisasi sosial, ekonomi dan politik serta melaksanakan pembangunan nasional lebih lanjut. Jelasnya, suatu negara yang tidak mampu mengembangkan

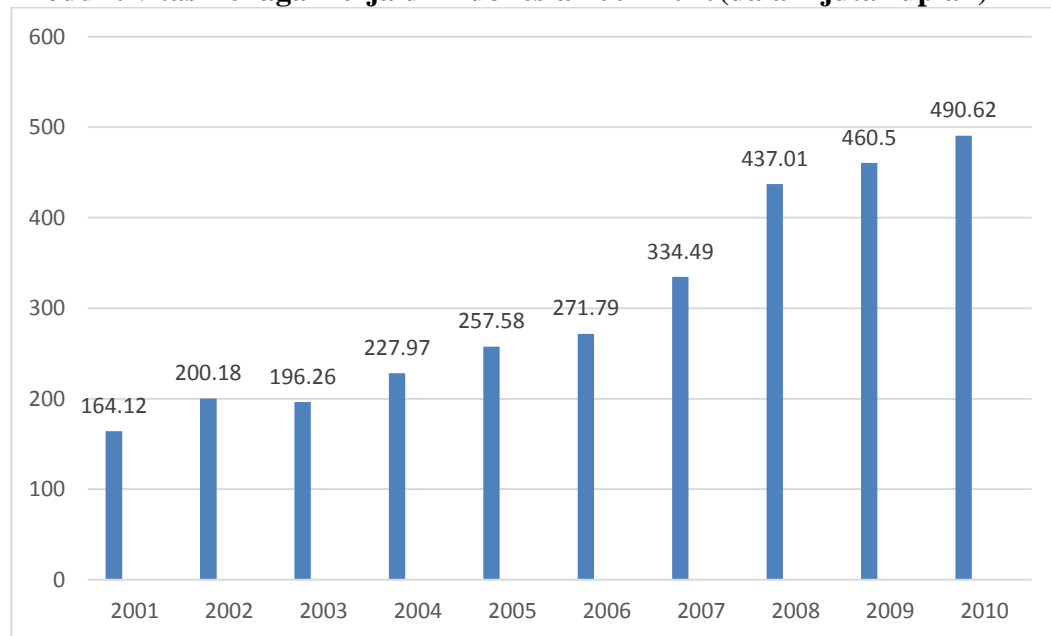
keterampilan dan pengetahuan serta kecakapan penduduknya maupun memanfaatkan secara efektif di dalam ekonomi nasional berarti tidak akan mampu mengembangkan apa pun juga.

Menurut teori human capital, pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja. Asumsi dasar teori *Human Capital* adalah bahwa seseorang dapat meningkatkan modal fisik, sumber daya alam dan kemajuan teknologi, terdapat satu faktor yang sangat penting dalam menentukan produktivitas, yaitu; modal manusia (*human capital*). Modal manusia adalah modal yang dibutuhkan oleh para pekerja yang diperoleh melalui pendidikan maupun pelatihan (*on the job training*) untuk menunjang pengalaman kerja (Mankiw, 2003).

Modal manusia sangat diperlukan untuk menunjang kemampuan dalam memproduksi barang dan jasa dan meningkatkan produktivitas melalui peningkatan pendidikan. Orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, diukur dari lamanya waktu untuk sekolah (*Mean Years of Schooling: MYS*), akan memiliki pekerjaan dan upah yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang pendidikannya lebih rendah. (Atmanti, 2005)

Apabila upah atau penghasilan mencerminkan produktivitas, maka semakin banyak orang yang memiliki pendidikan tinggi, semakin tinggi produktivitas dan hasil ekonomi nasionalnya akan tumbuh lebih tinggi.

Gambar 1.1
Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia 2001-2010(dalam juta rupiah)



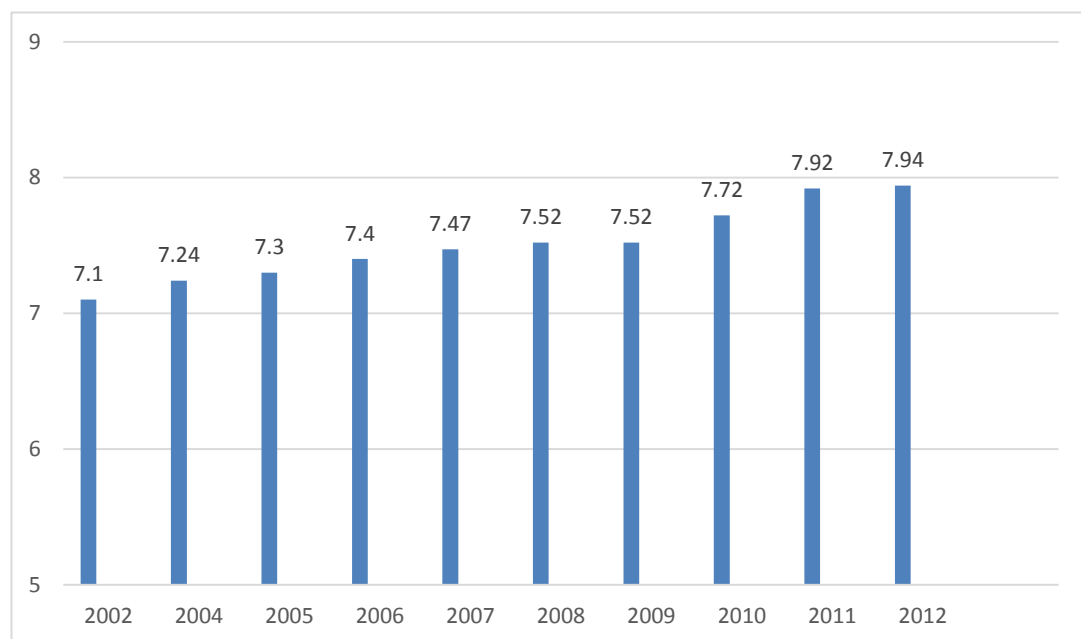
Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa sejak tahun 2001-2010 produktivitas tenaga kerja di Indonesia terus meningkat. Produktivitas dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan kesehatan. Jika semakin tinggi produktivitasnya maka tingkat pendidikan seseorang seharusnya tinggi, semakin tinggi kesehatan seseorang seharusnya ia dapat menambah jam kerjanya dan meningkatkan produktivitasnya. Sehingga dari gambar 1.1 dapat diasumsikan bahwa tingkat pendidikan dan kesehatan di Indonesia dari tahun 2001-2010 terus meningkat.

Selama periode 2002-2012, rata-rata lama sekolah penduduk Indonesia mengalami peningkatan yang relatif lambat. Rata-rata lama sekolah naik dari 7,1 tahun pada tahun 2002 menjadi 7,94 tahun pada tahun 2012. Hal ini berarti tingkat

pendidikan Indonesia tidak mengalami kenaikan yang besar pada tahun 2007 tingkat pendidikan di Indonesia masih setara dengan sekolah menengah pertama.

Gambar 1.2
Rata-Rata Lama Sekolah di Indonesia Tahun 1996-2012



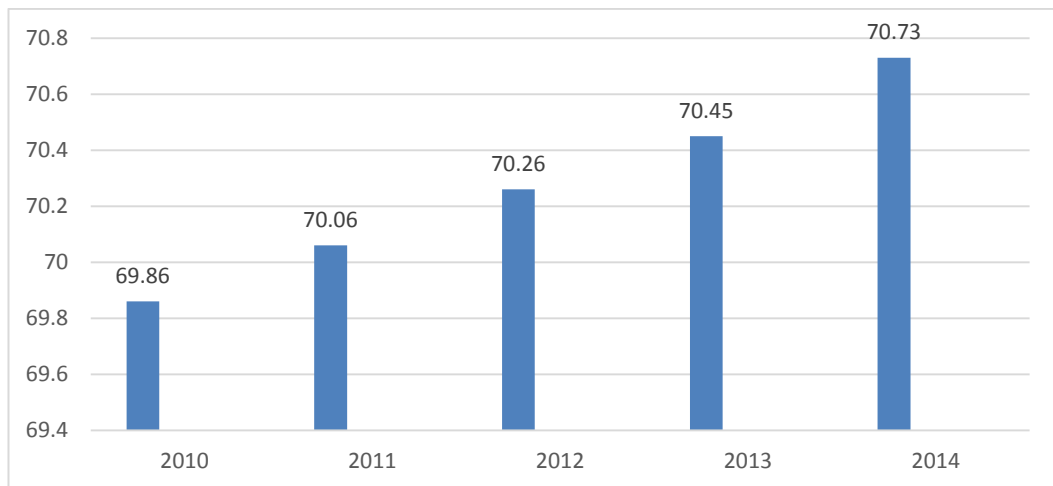
Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa selama sepuluh tahun kenaikan rata-rata lama sekolah hanya sebesar 0,84 tahun atau hanya hampir mencapai satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tidak mudah bagi pemerintah untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah penduduk.

Selain pendidikan, kesehatan juga penting peranannya dalam meningkatkan produktivitas. Asumsi bahwa jika semakin sehat maka akan semakin produktif dan semakin tinggi produktivitasnya semakin tinggi upah yang dihasilkan. Berdasarkan UNDP dalam laporan Indeks pembangunan manusia

Kesehatan menjadi salah satu faktor. Untuk melihat tingkat kesehatan kita dapat mengukurnya dari tinggi rendahnya angka harapan hidup.

Gambar 1.3
Angka Harapan Hidup di Indonesia 2010-2014



Sumber: Data BPS diolah

Berdasarkan data BPS Angka Harapan Hidup di Indonesia dari tahun 2010-2014 mengalami kenaikan. Dari data tersebut dapat diasumsikan bahwa kesehatan di Indonesia semakin baik karena angka harapan hidup yang semakin tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat dilihat dari tingginya produktivitas. Jika produktivitas mencerminkan upah, maka semakin tinggi produktivitas, hasil ekonomi nasionalnya akan tumbuh lebih tinggi.

Produktivitas dapat ditingkatkan dengan meningkatkan modal manusia. Modal manusia terdiri dari tingkat pendidikan dan kesehatan. Pendidikan yang tinggi dan kesehatan yang baik dapat membuat modal manusia semakin produktif dalam menghasilkan output suatu negara.

Tingkat pendidikan di Indonesia yang diukur dengan rata-rata lama sekolah masih rendah belum menncapai minimal pendidikan yang diusulkan UNDP (15 tahun atau setara dengan sekolah menengah).

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal manusia yang diukur dengan kesehatan dan pendidikan terhadap produktivitas yang diukur dengan pendapatan perkapita di Indonesia 2004-2012?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara modal manusia dan produktivitas di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai pengaruh modal manusia terhadap produktivitas di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, yaitu; Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, dan Penutup dengan rincian sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian

2. BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian dan bab ini mencakup kerangka pemikiran serta hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penjelasan singkat variabel penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis data. Bab ini juga mencakup saran dan keterbatasan dari penelitian ini.